

**ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI DENGAN IKTERUS DI  
PUSKESMAS PERAWATAN BERINGIN RAYA KOTA BENGKULU**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**



**OLEH  
NAMA : WINDA AGUSTIN  
NPM : 1624260084 DB**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN (DIII)  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
(FIKES) UNIVERSITAS  
DEHASEN BENGKULU  
TAHUN 2019**

**ABSTRAK**  
**ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI DENGAN IKTERUS**  
**DI PUSKESMAS PERAWATAN BERINGIN RAYA**  
**KOTA BENGKULU**

**Oleh:**

**Winda Agustin<sup>1)</sup>**

**Ida Samidah<sup>2)</sup>**

**Diyah Tepi R<sup>2)</sup>**

Angka Kematian Bayi (AKB) sebesar 24 per 1.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Balita (AKABA) sebesar 32 per 1.000 kelahiran hidup. Berbagai upaya dilakukan untuk mengendalikan resiko kematian pada kelompok neonatal, diantaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan, menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir dan meningkatkan kunjungan Neonatal Pertama (KN1), saat ini angka kejadian ikterus lebih tinggi pada bayi kurang bulan, dimana terjadi 60% pada bayi cukup bulan dan 80% pada bayi kurang bulan

Laporan kasus ini adalah untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman secara langsung pada bayi dengan ikterus fisiologis melalui pendekatan asuhan kebidanan secara komprehensif.

Dalam penyusunan laporan kasus ini menggunakan metode deskriptif yaitu dengan mengungkapkan fakta-fakta sesuai dengan data-data yang didapat melalui asuhan dengan 7 langkah varney.

Dari hasil pengkajian yang dilakukan, ditemukan permasalahan bayi dengan ikterus fisiologis reflek rooting dan reflek suckingnya lemah.

Untuk mengatasi bayi dengan ikterus fisiologis dengan cara pemenuhan kebutuhan nutrisi secara adekuat dan hendaknya para petugas kesehatan terutama bidan untuk memberikan penkes pada ibu agar memberikan ASI sesering mungkin.

Kata kunci : Bayi, Ikterus Fisiologis

Keterangan :

1. Calon Ahli Madya Kebidanan
2. Pembimbing